

# Penggunaan Metode Jarimatika untuk Berhitung Cepat dan Tepat Bagi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Bagu

*The use of the Jarimatika method for quick and accurate calculation for grade V students at state elementary school of Bagu*

**Saiful Fadli\*, Fatimatus Solihah, Lalu Ajimuliardi Akbar, Helmi Rahmawati, Diana**

Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Indonesia

\* [saiulfadlimat040587@gmail.com](mailto:saiulfadlimat040587@gmail.com) (Primary Contact)

---

## ABSTRACT

### Keywords

Jarimatika,  
Matematika,  
Penjumlahan,  
Pengurangan

### Article History

Received: 2025-12-22  
Accepted: 2026-01-18

Mathematics is basically dominated by arithmetic operations, both addition, subtraction, multiplication and division, so if students want to master mathematics then students must be able to count correctly. One method that can be applied to train students' counting skills is by using the jarimatika method. This PKM activity aims to train fast and accurate counting skills in mathematics learning for grade V SDN Bagu. The method used in the PKM activity is the lecture and demonstration method. In addition to seeing the results of this PKM, an evaluation was carried out by looking at the responses of students after this PKM activity was carried out. The results of the PKM activity were the responses of most students or more than more than 80% of students gave a very good response to this PKM activity, students felt that counting using Jarimatika became easy and counting became faster and more accurate.

---

Copyright © 2026, Fadli et al.  
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru  
DOI: [10.56113/takuana.v4i4.290](https://doi.org/10.56113/takuana.v4i4.290)

---

## 1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu mata pelajaran wajib yang dimana peserta didik harus dapat menguasai mata pelajaran ini dengan baik (Fadli et al., 2023). Dengan menguasai matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir analitis, berpikir kritis dan berpikir kreatif peserta didik (Apriliasari, R. & Lestari, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari sangat erat kaitannya dengan ilmu matematika, misalnya pada proses transaksi jual beli, perhitungan jam dan sebagainya. Oleh sebab itu, matematika menjadi sangat penting dikuasai dan menjadi mata pelajaran yang wajib diajarkan dari jenjang SD sampai SMA (Suryowati, dkk., 2016).

Indah (2015) menyatakan bahwa operasi hitung merupakan dasar dari ilmu matematika, baik itu operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan berhitung tingkat tinggi atau cepat dalam melakukan perhitungan akan sangat membantu dalam proses penyelesaian permasalahan matematika, dan sebaliknya siswa yang kemampuan berhitungnya tingkat rendah atau lambat, akan lebih lama dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan (Syahrudin & Mandailina, 2018). Oleh sebab itu kemampuan berhitung siswa sangat penting dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Guru Kelas V SDN Bagu didapatkan informasi bahwa kemampuan berhitung siswa masih tergolong lambat, bahkan masih ada beberapa siswa yang sangat lambat dalam berhitung. Hal tersebut juga terlihat saat observasi, diperoleh hasil bahwa siswa di SDN Bagu masih lemah dalam menyelesaikan soal-soal pada operasi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian suatu bilangan. Peserta didik juga cenderung melakukan operasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian masih dengan cara konvensional dan terhitung lambat. Hal tersebut menghambat proses pembelajaran matematika. Dalam membantu meningkatkan kemampuan berhitung siswa dapat menggunakan metode yang menarik dan tentunya dapat membantu siswa dalam berhitung cepat dan tepat. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan metode jarimatika.

Jarimatika merupakan suatu teknik berhitung menggunakan alat bantu jari. Jarimatika merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam melakukan hitung cepat (Raupu et al., 2023). Jarimatika merupakan sebuah metode belajar dimana dalam metode ini pembelajaran menggunakan jari-jari tangan sebagai alat bantu dalam melakukan operasi hitung bilangan (Khusnul Khotimah et al., 2024). Selain itu, metode jarimatika efektif diajarkan pada anak dengan rentang usia tujuh sampai sebelas tahun atau tahap operasional konkret, karena dalam metode pembelajaran ini menggunakan objek nyata berupa jari (Muzaki & Sholihah, 2024). Penggunaan metode belajar Jarimatika juga dapat membuat peserta didik lebih aktif, dapat memudahkan, dan menyederhanakan pembelajaran matematika dalam hal ini belajar menghitung bilangan. Paparan tersebut sejalan dengan penelitian Raupu et al., (2023) menyatakan bahwa penggunaan jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi penggunaan metode Jarimatika dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan berhitung peserta didik kelas V SDN Bagu.

## **2. METODE**

PKM ini dilaksanakan di SDN Bagu, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, pada tanggal 10 November 2025 tepatnya di kelas V. Peserta pelatihan terdiri dari semua siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa. Metode yang digunakan pada pelatihan PKM ini adalah metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dimana guru atau pemateri memberikan materi dengan cara lisan. Pada metode ini, pemateri memberikan materi penjumlahan menggunakan teknik jarimatika khususnya penjumlahan dan pengurangan langsung kepada peserta didik sedangkan pada demonstrasi, pemateri dan peserta didik menerapkan metode jarimatika yang sudah disampaikan sebelumnya. Dalam PKM ini kemampuan berhitung peserta didik dapat diukur dari beberapa indikator, yaitu ketepatan berhitung, kecepatan berhitung dan mampu memahami konsep operasi hitung dasar. Adapun untuk melihat kemampuan berhitung

menggunakan tes tulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pre-tes dan post-tes. Masing-masing soal tes berjumlah 5 soal tes esai. Dalam PKM ini adapun prosedur pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Perizinan; perizinan berupa penyusunan surat izin untuk melaksanakan pengabdian yang diterbitkan oleh universitas
2. Penyampaian informasi; berupa menyampaikan informasi kegiatan PKM kepada pihak tempat pelaksanaan PKM dalam hal ini kepala sekolah SDN Bagu.
3. Verifikasi izin; berupa persetujuan kepala sekolah untuk mengizinkan pelaksanaan PKM dilakukan di sekolah dalam hal ini SDN Bagu
4. Menentukan kelas pelaksanaan PKM; dimana kelas yang dipilih adalah kelas V
5. Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM yaitu pada tanggal 10 November 2025 di jam pertama yaitu jam 08.00 WITA
6. Pelaksanaan PKM
7. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan PKM ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan diantaranya: a) melakukan pembelajaran menggunakan metode jarimatika dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan metode atau teknik jarimatika pada operasi penjumlahan dan pengurangan. b). Melatih peserta didik untuk membiasakan diri menggunakan metode jarimatika dalam berhitung. c). melakukan pendampingan kepada peserta didik supaya mudah memahami dan mengetahui cara berhitung dengan menggunakan metode jarimatika.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pelatihan PKM ini dilakukan pada waktu yang telah disepakati sebelumnya yaitu pada tanggal 10 November 2025 jam 08.00 WITA. Waktu pelaksanaan pelatihan berjalan selama 2 jam pelajaran sekolah yaitu mulai dari jam 08.00 sampai 10.00 WITA. Kegiatan PKM ini dilaksanakan kelas V SDN Bagu dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang.

Kegiatan awal pelaksanaan kegiatan yaitu salam pembuka berupa perkenalan dan ice breaking. Selanjutnya pengenalan materi ajar yaitu operasi hitung dimana cara berhitung dengan menggunakan jari khususnya untuk penjumlahan dan pengurangan. Pemateri awalnya menanyakan kepada siswa apakah siswa pernah menggunakan metode jari untuk berhitung. Pemateri menjelaskan konsep penjumlahan terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan ke konsep pengurangan dengan menggunakan jari tangan. Kemudian diberikan contoh penjumlahan bilangan yang sederhana seperti  $2 + 3 =$  yang penyelesaiannya sangat mudah bila menggunakan jari, akan tetapi saat siswa diberikan contoh soal angka puluhan, misalnya  $10 + 5$ ;  $45+37$ , dan  $38+29$  siswa merasa kesulitan karena jari yang dimiliki tidak cukup untuk menghitung penjumlahan bilangan diatas sepuluh. Selain siswa kelas V menariknya beberapa guru di sekolah tersebut juga ikut bergabung untuk mempelajari cara berhitung cepat dan tepat dengan menggunakan jarimatika.

Kegiatan selanjutnya berupa pengenalan materi jarimatika kepada peserta didik. Sebelum mempraktikkan secara langsung, pemateri terlebih dahulu memberikan

penjelasan mengenai bagaimana cara dari metode jarimatika yang akan dipelajari. Adapun cara penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan jarimatika. Pada konsep jarimatika tangan kanan melambangkan bilangan satuan yaitu, telunjuk melambangkan bilangan angka 1, jari tengah melambangkan bilangan angka 2, jari manis melambangkan bilangan angka 3, kelingking melambangkan bilangan angka 4, dan ibu jari melambangkan bilangan angka 5, sehingga jika kelima jarinya diangkat maka akan berjumlah 9. Untuk lebih jelasnya penggunaan konsep jarimatika pada tangan kanan dapat di lihat pada Gambar 1.

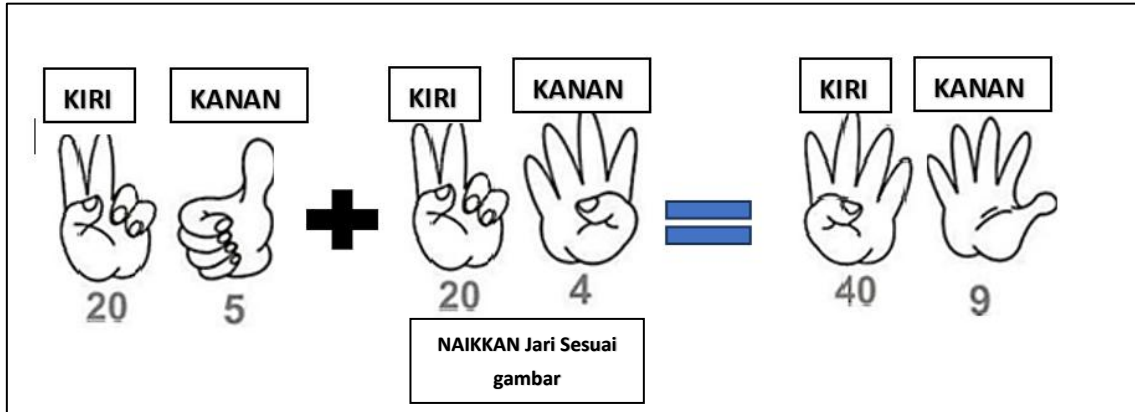
Gambar 1	Gambar 2
Konsep Jarimatika pada tangan kanan	Konsep jarimatika pada tangan kiri

Konsep jarimatika pada tangan melambangkan bilangan puluhan. Dimana telunjuk jari kiri melambangkan angka 10, jari tengah melambangkan angka 20, jari manis melambangkan angka 30, jari kelingking melambangkan angka 40, sedangkan ibu jari melambangkan angka 50. Sehingga jika semua diangkat akan menghasilkan angka 90. Untuk Lebih jelasnya dapat di lihat pada Gambar 2. Sebelum lanjut ke operasi penjumlahan dengan menggunakan jarimatika, siswa terlebih dahulu dilatih dengan berulang kali menunjukkan angka-angka menggunakan konsep jarimatika yang telah dijelaskan, tujuannya agar siswa terbiasa dengan penggunaan angka-angka pada tangan kanan dan kirinya. Kegiatan tersebut dapat di lihat pada Gambar 3.

Gambar 3	Gambar 4	Gambar 5
Siswa menggunakan konsep Jarimatika	Siswa menggunakan jarimatika	Siswa menyelesaikan soal di papan tulis

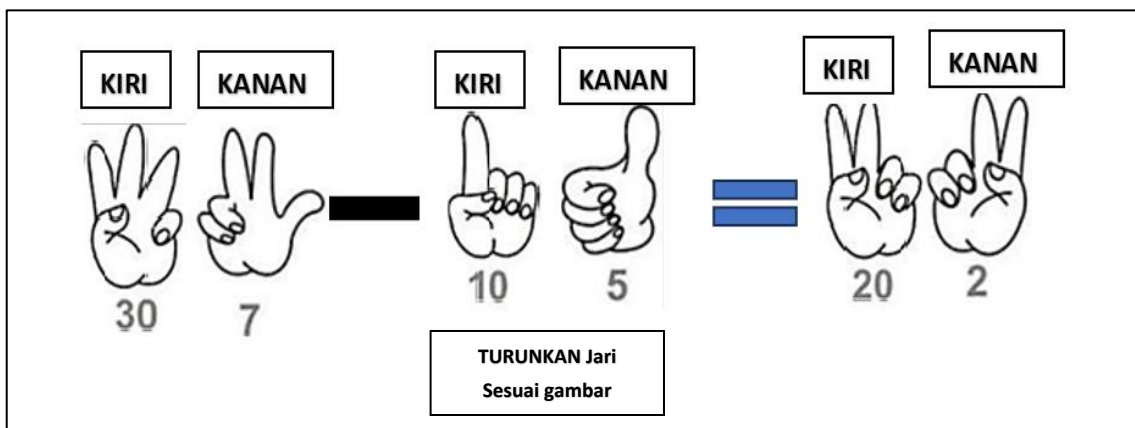
Selanjutnya setelah siswa terlihat terbiasa dan lancar dalam penggunaan konsep jarimatika pada tangan kiri dan kanannya, dilanjutkan dengan pemateri menjelaskan bagaimana cara melakukan operasi penjumlahan dengan menggunakan konsep jarimatika. Contohnya saat pemateri memberikan contoh perhitungan dari  $25+24=49$ , jika menggunakan jarimatika maka caranya adalah membuat angka 25 dengan cara mengangkat 2 jari pada tangan kiri sebagai bentuk 20 yaitu jari telunjuk dan jari tengah, kemudian pada

tangan kanan angkat 1 jari yang membentuk angka yaitu jari jempol. Selanjutnya naikkan kembali jari yang melambangkan angka 24 yaitu pada tangan kiri naikkan jari manis dan jari kelingking, pada tangan kanan naikkan 4 jari yang melambangkan angka 4 yaitu jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking. Untuk hasilnya dilihat dari sisa jari yang berdiri yaitu 4 jari di tangan kiri yang berarti 40 dan 5 jari di tangan kanan yang berarti 9 satuan, sehingga hasilnya adalah 49. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Contoh penggunaan Jarimatika pada operasi penjumlahan

Selain operasi penjumlahan, siswa juga dijelaskan terkait konsep atau penggunaan jarimatika pada operasi pengurangan. Contoh jika ada pengurangan  $37-15=22$ , jika menggunakan jarimatika maka caranya adalah membuat angka 37 dengan cara mengangkat 3 jari pada tangan kiri sebagai bentuk 30 (jari tengah, jari telunjuk, dan jari manis) kemudian pada tangan kanan angkat 3 jari yang membentuk angka 7 ( jari jempol, telunjuk dan jari tengah). Selanjutnya turunkan jari yang melambangkan angka 15 yaitu pada tangan kiri turunkan jari telunjuk dan pada tangan kanan turunkan jari jempol. Untuk hasilnya dilihat dari sisa jari yang berdiri yaitu 2 jari di tangan kiri yang berarti 20 dan 2 jari di tangan kanan yang berarti 2 satuan, sehingga hasilnya adalah 22. Supaya lebih jelas, pernyataan tersebut dapat di lihat pada Gambar 7.



**Gambar 7.** Contoh penggunaan Jarimatika pada operasi pengurangan

Selanjutnya siswa terus dilatih dengan penjumlahan 2 bilangan, lanjut ketiga bilangan puluhan sampai dengan 5 angka puluhan. Pemateri tidak hanya menuliskan soal-soal untuk siswa di papan tulis tetapi juga memberikan soal dengan cara membacakan soal tersebut secara cepat. Siswa terlihat antusias pada proses pembelajaran dengan menggunakan jarimatika, banyak siswa yang berebut untuk menjawab dengan benar. Beberapa siswa juga

terlihat berusaha membantu teman-temannya yang masih kesulitan. Kegiatan tersebut dapat di lihat pada Gambar 4.

Selain dilatih secara bersama-sama, siswa juga diberikan kesempatan untuk berkompetisi dengan teman-temannya dengan cara menuliskan jawabannya pada papan tulis dengan cepat dan tepat. Kegiatan tersebut memiliki tujuan supaya siswa semakin termotivasi menjawab dan berhitung dengan jarimatika. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.

Pada proses pelaksanaan PKM tidak ada kendala sama sekali, pembelajaran berjalan dengan lancar. Peserta didik kelas V dalam mengikuti kegiatan PKM terlihat sangat antusias. Dilihat saat beberapa peserta didik aktif dalam proses Tanya jawab dalam pembelajaran selain itu peserta didik meminta diberikan soal latihan tambahan dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan metode jarimatika. Kegiatan terakhir pada pelaksanaan PKM saat ini adalah proses mengevaluasi. Evaluasi dilakukan untuk meninjau pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi yang diberikan yaitu melakukan perhitungan cepat dan tepat pada pembelajaran matematika. Hasil evaluasi kemampuan berhitung siswa dan respon siswa terhadap pelatihan jarimatika dapat di lihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil respon siswa

Pernyataan	Frekuensi (Respon siswa )		
	Cepat	Biasa	Lambat
Menghitung dengan teknik biasa	0	9	18
Berhitung dengan Jarimatika	25	2	0
Menghitung operasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian dengan metode jarimatika	22	5	0
Pemahaman konsep metode Jarimatika	22	5	0

Dari Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa metode berhitung cepat dan tepat menggunakan jarimatika dapat mendukung kegiatan pembelajaran matematika. Sebagian besar peserta didik dalam pelatihan tersebut sangat mudah memahami metode jarimatika, dimana sebelum mengetahui jarimatika peserta didik dalam melakukan operasi hitung cenderung lambat, setelah melakukan operasi hitung dengan Jarimatika kemampuan berhitung cepat peserta didik mengalami kenaikan drastis.

**Tabel 2.** Persentase kemampuan berhitung

No	Indikator	Pre-tes	Post-tes
1	Ketepatan	64,00%	96,59%
2	Kecepatan	66,67%	92,59%
3	Pemahaman	60,00%	81,48%

Dalam proses evaluasi hasil belajar menggunakan metode jarimatika, dilihat dari hasil post-tes lebih tinggi dari hasil pre-tes. Dari hasil wawancara dengan peserta didik juga menyatakan bahwa peserta didik lebih mudah dan lebih cepat menyelesaikan soal operasi hitung dimana rata-rata nilai pre-tes peserta didik 63% dan rata-rata post-tes sebanyak 90%. Adapun paparan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Data tersebut didapatkan dari hasil tes esai. Peserta didik berjumlah 27 siswa. Adapun hasil tes peserta didik dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3,** Hasil tes siswa

Jenis tes	Jumlah siswa	Total nilai
Pre-Test	1701	63,00
Post-Test	2394	88,67

Data nilai pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung pada seluruh siswa setelah penerapan metode Jarimatika. Rata-rata nilai post-test berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang mendukung hasil analisis berdasarkan indikator ketepatan, kecepatan, dan pemahaman.

### 3.2. Pembahasan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan tema Berhitung cepat dan tepat dengan menggunakan metode jarimatika berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM tersebut adalah metode Ceramah dan Demonstrasi. Pada kegiatan awal atau pembukaan pemateri mengenalkan konsep-konsep yang digunakan dalam metode Jarimatika, tujuannya agar siswa memahami bagaimana cara menggunakan metode Jarimatika dikarenakan penggunaannya berbeda dengan berhitung menggunakan jari seperti biasanya.

Selanjutnya pemateri berulang kali melatih jari-jari siswa dengan konsep Jarimatika, tujuannya agar siswa terbiasa dalam menggunakan konsep jarimatika tersebut. Setelah siswa terlihat terbiasa barulah pemateri menjelaskan bagaimana cara penggunaannya dalam operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan metode jarimatika.

Kegiatan selanjutnya adalah pemateri memberikan soal-soal operasi penjumlahan dan pengurangan mulai dari yang operasi 2 bilangan, operasi pada 3 bilangan sampai dengan operasi penjumlahan dan pengurangan pada banyak bilangan. Pemateri tidak hanya memberikan soal dengan di tulis di papan tulis akan tetapi juga membacakan soal tersebut dengan cepat, tujuannya agar melatih kecepatan berhitung siswa.

Pada saat kegiatan PKM berlangsung siswa terlihat aktif dan antusias selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika, beberapa guru juga ikut terlihat belajar menggunakan metode jarimatika. Respon baik dari siswa terlihat juga pada hasil evaluasi respon siswa yang menunjukkan sebagian besar siswa menyatakan Metode jarimatika mudah di pahami dan membuat berhitung menjadi lebih cepat. Hal tersebut dapat di lihat pada hasil respon siswa di Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, 18 siswa atau (66,67%) siswa menyatakan bahwa berhitung dengan cara biasa membuat berhitung menjadi lambat, sedangkan sebanyak 25 siswa atau 92,59% siswa menyatakan bahwa berhitung dengan menggunakan jarimatika membuat menjadi lebih cepat. Selain itu 22 siswa dari 27 siswa atau sebanyak 81,48% mudah di pahami dan membuat berhitung menjadi lebih cepat. Berdasarkan hasil latihan selama proses pembelajaran juga terlihat siswa aktif dan antusias dalam berhitung, dan sebagian besar jawaban siswa benar. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mariyati & Sari (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan teknik jarimatika efektif untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa SD. Hasil penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh

Fatimah, et al (2025) juga menunjukkan manfaat dari jarimatika selain dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa yaitu metode Jarimatika efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut juga terlihat dalam kegiatan PKM yang dilakukan yaitu siswa sangat antusias dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam melatih atau meningkatkan kemampuan berhitung cepat dan tepat siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan PKM ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dan antusias dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu lebih dari 80% Siswa merasa lebih mudah memahami dan menyelesaikan soal dengan menggunakan metode jarimatika. Pada proses pelaksanaan kegiatan PKM peserta didik terlihat dapat memahami metode pembelajaran dengan sangat baik. Dengan pelatihan seperti ini dapat merubah *mindset* peserta didik yang sebelumnya beranggapan perhitungan pada matematika itu sulit menjadi matematika lebih mudah dan menyenangkan. Dilihat dari hasil tes yang telah diberikan dalam proses pelaksanaan PKM dilihat juga bahwa kemampuan peserta didik dalam berhitung lebih baik dari sebelum pelatihan. Selain itu pelatihan ini juga dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam melatih atau meningkatkan kemampuan berhitung cepat dan tepat siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Guru, Beserta Staf di SD Negeri Bagu yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PKM di SD Negeri Bagu. Ucapan terima kasih juga kepada semua TIM PKM Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Qamarul Huda Badaruddin yang telah bekerja keras melaksanakan kegiatan PKM sehingga berjalan sesuai yang telah direncanakan.

#### **BIOGRAFI PENULIS**

**Saiful Fadli** adalah Dosen di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Qamarul Huda Badaruddin, yang mengkhususkan diri dalam Matematika. Saiful Fadli memegang Magister di Pendidikan Matematika dari Universitas Negeri Malang. Saat ini, dia adalah Dosen Tetap di Universitas Qamarul Huda Badaruddin, dengan fokus pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0002-7311-3578>

Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=CXSwRwUAAAAJ>

Email: [saifulfadlimat040587@gmail.com](mailto:saifulfadlimat040587@gmail.com)

**Fatimatus Solihah** adalah Dosen di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Qamarul Huda Badaruddin, yang mengkhususkan diri dalam Matematika. Dia memegang

Magister di Pendidikan Matematika dari Universitas Ahmad Dahlan. Saat ini, dia adalah Dosen Tetap di Universitas Qamarul Huda Badaruddin, dengan fokus pada Pendidikan.

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0009-6997-9556>

Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=3sj7nFkAAAAJ>

Email: [fsolihah29@gmail.com](mailto:fsolihah29@gmail.com)

**Lalu Ajimuliardi Akbar** adalah Dosen di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Qamarul Huda Badaruddin, yang mengkhususkan diri dalam Matematika. Dia memegang Magister di Pendidikan Matematika dari Universitas Islam Negeri Malang. Saat ini, dia adalah Dosen Tetap di Universitas Qamarul Huda Badaruddin, dengan fokus pada Pendidikan Matematika.

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0002-2808-3680>

Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=ICkuhC0AAAAJ>

Email: [lalu.ardoth@gmail.com](mailto:lalu.ardoth@gmail.com)

**Helmi Rahmawati** adalah Dosen di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Qamarul Huda Badaruddin, yang mengkhususkan diri dalam Matematika. Dia memegang Magister di Pendidikan Matematika dari Universitas Negeri Surabaya. Saat ini, dia adalah Dosen Tetap di Universitas Qamarul Huda Badaruddin, dengan fokus pada Pendidikan Matematika.

Orchid ID: <https://orcid.org/0000-0002-7571-6113>

Google Scholar: [https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=AEoo\\_D4AAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=AEoo_D4AAAAJ)

Email: [helmirahmawati18@gmail.com](mailto:helmirahmawati18@gmail.com)

**Diana** adalah Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Qamarul Huda Badaruddin, yang mengkhususkan diri dalam Matematika. Saat ini, dia adalah Mahasiswa semester VII di Universitas Qamarul Huda Badaruddin.

Email: [dianazubaedah28@gmail.com](mailto:dianazubaedah28@gmail.com)

## DAFTAR PUSTAKA

Apriliasari, R., & Lestari, W. (2021). Analisis kemampuan berpikir aljabar dalam matematika pada siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Sains (SINASIS)*, 2(1), 220–228.

Khotimah, K., Fitria, N., Cahayani, I. A., & Juhji, J. (2024). Analisis sistematika metode jarimatika dalam meningkatkan keterampilan perkalian matematika siswa di SD/MI. *Sangkalemo: The Elementary School Teacher Education Journal*, 3(1), 27–37. <https://doi.org/10.37304/sangkalemo.v3i1.14377>

- Muzaki, M. F., & Sholihah, U. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media jarimatika. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.24014/juring.v7i1.23745>
- Raupu, S., Arifanti, D. R., Aisyah, A., Thalbah, S. Z., Taqwa, T., & Nursyamsi, N. (2023). Efektivitas teknik jarimatika dalam meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik sekolah dasar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2378. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.7452>
- Suryowati, K., Setyawan, Y., & Jatipaningrum, M. T. (2016). Pelatihan jarimatika untuk inovasi pembelajaran matematika bagi jamaah Mushola Al-Hidayah Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34151/statistika.v1i01.1251>
- Al Musthafa, S., & Mandailina, V. (2018). Meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD menggunakan metode jarimatika. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 1(1), 30–33.
- Indah, R. P. (2015). Efektivitas metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar kelas III. *DutaCom*, 8(2). <https://ojs.udb.ac.id/dutacom/article/view/578>
- Fadli, S., Rahmawati, H., Dasarja, L. B., & Solihah, F. (2023). Penggunaan jarimatika untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian suatu bilangan pada siswa kelas IV, V, dan VI MI Nurul Wahyi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 26–31. <https://doi.org/10.70004/dedikasi.v3i02.52>
- Mariyati, Y., & Sari, N. (2017). Efektivitas penggunaan jarimatika dalam meningkatkan keterampilan berhitung matematika kelas III SDN 2 Tamansari. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 30–35. <https://doi.org/10.33394/jtp.v2i1.618>
- Fatimah, A. S. S., Achmad, W. K. S., & Yusuf, F. (2025). Efektivitas metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Albayyinah Makassar pada materi perkalian pecahan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 152–165. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25333>